



Divider Permanen Rampung Pekan ini

● Dishub dan Satlantas Pindahkan Water Barrier di Jalan ABA

YOGYA, TRIBUN - Pemandangan berbeda tampak di ruas Jalan Abu Bakar Ali (ABA), khususnya di timur

Gereja Katolik Santo Antonius Kotabaru. Beberapa beton berbentuk trapesium ditata rapi dengan jalur memanjang di tengah Jalan tersebut. Beberapa pekerja juga tampak sibuk mengaduk adonan semen yang nantinya digunakan sebagai perekat divider permanen yang rencananya akan diselesaikan pekan ini.

Selain para pekerja, juga nampak petugas dari Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Yogyakarta dan petugas Satlantas Polresta Yogyakarta yang tengah sibuk memindahkan water barrier yang terpasang di tengah Jalan Abu Bakar Ali. Dengan menggunakan sebuah mobil bak terbuka, petugas dari kedua instansi tersebut mulai mengambil dan menaikkan satu persatu pembatas jalan semi permanen berwarna oranye ke mobil tersebut.

Kepala Seksi Manajemen Rekayasa Lalu Lintas Dishub Kota Yogyakarta Hary Purwanto, mengatakan kegiatan yang dilakukan pihaknya ini merupakan bagian dari pembuatan divider permanen di Jalan Abu Bakar Ali. Diungkapkannya pula, jika pembangunan divider tersebut tidak akan memakan waktu yang lama.

"Hari ini (kemarin, Red) kita lepas semua pembatas jalan semi permanennya, karena sudah mulai dibuat divider permanennya sejak Rabu (21/2) lalu. Rencananya dalam minggu ini sudah selesai," katanya saat ditemui di Jalan Abu Bakar Ali, Kamis (22/2).

Ia melanjutkan, jika pembuatan divider permanen tersebut nantinya tidak akan menutup akses umat Katolik untuk beribadah di Gereja Santo Antonius Kotabaru. Disinggung mengenai adanya titik-titik lain yang akan dibuat divider permanen belum dapat diungkapkannya, karena perlu digelar rapat Forum Lalu Lintas (Lalin) terlebih dahulu.

"Tidak semua dipasang divider permanen, dia samping pintu keluar gereja kami sediakan space 4-5 meter untuk akses jemaat yang hendak ke gereja. Belum ada rencana untuk buat divider permanen di Jalan Penembahan Senopati, karena harus kita kaji dulu kalau mau buat divider permanen seperti ini," ucapnya. (tim kota)



TRIBUNJOGJA/PRADITO RIDA PERTAMA

PINDAH - Petugas Satlantas Polresta Yogyakarta bersama Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Yogyakarta memindahkan pembatas jalan semipermanen karena dibuat divider permanen, Kamis (22/2).

Tingkatkan Keamanan Berkendara

KEPALA unit (Kanit) Pendidikan dan Rekayasa Lalu Lintas (Dikyasa) Satlantas Polresta Yogyakarta, Iptu Marija menuturkan, pembuatan *divider* permanen ini merupakan hasil dari rapat forum lalin antara pihaknya, Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (PUPKP) dan Dishub Kota Yogyakarta.

Menurutnya, pembuatan *divider* permanen di jalan tersebut perlu dikarenakan banyak pengendara yang memutar arah. Di sisi lain, jalan tersebut merupakan jalur alternatif menuju Malioboro saat diberlakukan rekayasa lalu lintas saat musim libur panjang.

"Dengan dibuatnya *divider* permanen ini membuat rekayasa lalu lintas saat macet bisa berjalan lancar. Selain itu agar pengguna ja-

lan nyaman dan merasa faktor keselamatan berkendara bertambah, karena tidak ada yang sembarangan putar arah di situ (Jalan Abu Bakar Ali)," tuturnya.

Ditambahkannya, untuk di depan pintu keluar Gereja Katolik Santo Antonius memang disediakan ruang. Akan tetapi, ruang tersebut akan berfungsi saat digelarnya ibadah di gereja tersebut.

"*Divider* permanen ini panjangnya sekitar 300 meteran. Dekat gereja memang tidak dibuat *divider* permanen atau dikasih space untuk menyeberang jemaat. Tapi kalau pas ada kegiatan saja dibukanya space itu, kalau tidak ada kegiatan ya kami pasang pembatas portabel di space tersebut," katanya. (rid)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas PUPKP			

Yogyakarta, 23 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005